ABSTRAK

Pengungkapan *sustainability report* di Indonesia telah meninggalkan fase awal. Saat ini jumlah perusahaan yang mengungkapkan sustainability report semakin bertambah dari masa sebelumnya. Penelitian ini bertujuan untuk menguji pengaruh profitabilitas, likuiditas, *leverage*, aktivitas perusahaan, ukuran perusahaan, komite audit, dewan direksi dan dewan komisaris independen terhadap pengungkapan *sustainability report*.

Populasi penelitian ini adalah perusahaan yang terdaftar di BEI (Bursa Efek Indonesia) pada tahun 2009-2011. Pemilihan sampel penelitian ini menggunakan metode *purposive sampling.* Berdasarkan metode *purposive sampling*, jumlah sampel perusahaan yang mengungkapkan *sustainability report* adalah 23 perusahaan. Alat analisis untuk menguji hipotesis yaitu analisis regresi berganda dengan menggunakan program SPSS 21.0.

Hasil penelitian ini menunjukkan bahwa komite audit dan dewan komisaris independen berpengaruh positif terhadap pengungkapan *sustainability report*. Variabel profitabilitas menunjukkan pengaruh negatif terhadap pengungkapan sustainability report. Sedangkan likuiditas, *leverage*, aktivitas perusahaan, ukuran perusahaan dan dewan direksi tidak berpengaruh dalam pengungkapan *sustainability report*. Hasil tersebut menunjukkan bahwa kinerja keuangan belum sepenuhnya memepengaruhi pengungkapan sustainability report.

Kata kunci: *Sustainability Report*, Profitabilitas, Likuiditas, *Leverage*, Aktivitas Perusahaan, Ukuran Perusahaan, Komite Audit, Dewan Direksi, Dewan Komisaris Independen

SEMARANG
FEB UNDIP